

RINGKASAN

**Mitha Hafizha Nasution
200510239**

**Analisis Putusan Hakim Dalam Menangani
Perkara Jarimah Pelecehan Seksual Terhadap
Anak Menurut Qanun Jinayat (Studi Putusan
Nomor: 12/JN/2023/MS.Lsm)”**

**(Dr.Muhammad Hatta, S.H.,LL.M dan Zulfan,
S.H., M. Hum)**

Jarimah pelecehan seksual terhadap anak dibawah 18 tahun pada akhir-akhir ini menjadi permasalahan yang serius di Aceh. Qanun Aceh yakni Pasal 47 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 menerangkan bahwasanya ancaman bagi pelaku Jarimah pelecehan seksual terhadap anak amatlah berat mencakup hukuman cambuk, denda, dan penjara, tetapi pada kenyataannya terdapat putusan yaitu putusan No.12/JN/2023/MS.LSM yang terdakwa hanya dijatuhkan hukuman 6 bulan penjara. Sanksi yang dijatuhkan oleh hakim pada putusan tersebut terlalu ringan dibandingkan dengan akibat yang dialami oleh korban. Tujuan penelitian ini yakni penerapan sanksi terhadap pelaku jarimah pelecehan seksual terhadap anak dalam putusan No.12/JN/2023/MS.LSM dan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap jarimah pelecehan seksual dalam putusan tersebut.

Jenis penelitian adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan sanksi terhadap pelaku jarimah pelecehan seksual terhadap anak dalam putusan No.12/JN/2023/MS.LSM adalah 6 bulan penjara, namun sanksi yang diberikan sangat tidak sebanding dengan kesalahan terdakwa, akibat yang dapat merugikan korban serta tidak sesuai dengan aturan hukum yang telah diatur . (2) Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan berupa sanksi pidana terhadap terdakwa dalam perkara ini berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan, dengan memperhatikan faktor yuridis dan non yuridis, sehingga Majelis Hakim menyatakan bahwa terhadap perbuatan terdakwa telah terpenuhi unsur-unsur dalam dakwaan subsidair Pasal 47 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat.

Hakim seharusnya dalam menjatuhkan putusan sebaiknya lebih memperhatikan pertimbangan yuridis maupun non yuridis yang mana pertimbangan ini seharusnya menjadi pertimbangan yang memberatkan hukuman bagi terdakwa karena menurut penulis hukuman 6 bulan penjara yang dijatuhkan oleh hakim sangatlah ringan dan tidak mencerminkan diperhatikannya pertimbangan yuridis maupun non yuridis.

Kata Kunci : *Pelecehan Seksual, Putusan Hakim, Pertimbangan Hakim*

SUMMARY

Mitha Hafizha Nasution 200510239 *Analysis of Judges' Rulings in Handling Cases of Sexual Abuse Against Children According to Qanun Jinayat (Study Verdict Number: 12/JN/2023/MS.LSM)*".

(Dr.Muhammad Hatta, S.H.,LL.M and Zulfan, S.H., M. Hum)

Sexual abuse of children under 18 years of age has recently become a serious problem in Aceh. The Aceh Qanun Regulation, namely Article 47 Aceh Qanun Number 6 of 2014, explains that the threat to perpetrators of sexual harassment against children is very serious, including caning, fines and imprisonment, but there is a decision, namely decision No.12/JN/2023/MS.LSM which The defendant was only sentenced to 6 months in prison. The sanctions imposed by the judge in this decision were too light compared to the consequences experienced by the victim. The aim of this research is the implementation of sanctions against perpetrators of sexual harassment against children in decision No.12/JN/2023/MS.LSM and the judge's considerations in handing down decisions against sexual harassment in this decision.

This type of research is normative legal research using a statutory approach and a case approach. This research is descriptive in nature. Data collection was carried out through literature study. The data analysis used is qualitative analysis.

The results of the research show that (1) The application of sanctions against perpetrators of sexual harassment against children in decision No.12/JN/2023/MS.LSM is 6 months in prison, however the sanctions given are very disproportionate to the defendant's mistake, the consequences can be detrimental to the victim and are not in accordance with existing legal regulations has been set (2) The judge's considerations in handing down a decision in the form of criminal sanctions against the defendant in this case are based on the facts revealed at trial, taking into account both juridical and non-juridical factors. So the Panel of Judges stated that the defendant's actions had fulfilled the elements in the subsidiary indictment of Article 47 of Qanun Aceh Number 6 of 2014 concerning Jinayat Law.

The judge should in handing down a decision pay more attention to juridical and non-juridical considerations, these considerations should be considerations that aggravate the sentence for the defendant because according to the author the 6 month prison sentence imposed by the judge is very light and does not reflect attention to juridical and non-juridical considerations.

Keywords: Sexual Harassment, Judge's Verdict, Judge's Consideration